



SEMPAT TERHENTI SEJAK AKHIR MARET Bantuan Permakanan Isolasi Mandiri Kembali Bergulir

YOGYA (KR) - Bantuan permakanan bagi pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri akhirnya kembali bergulir. Program tersebut sempat terhenti sejak akhir Maret karena alokasi anggaran sudah terserap 100 persen.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Maryustion Tonang, mengungkapkan sudah tidak ada persoalan menyangkut administrasi anggaran bantuan permakanan bagi pasien isolasi mandiri. "Sudah bisa dilanjutkan kembali setelah dilakukan refocusing anggaran di dinas untuk kebutuhan penyediaan logistik makanan siap saji," ungkapnya, beberapa waktu lalu.

Hasil refocusing anggaran untuk bantuan permakanan tersebut berhasil dialokasikan anggaran yang sama dengan sebelumnya yakni Rp 600 juta. Tambahan tersebut dapat mencukupi kebutuhan pemberian bantuan logistik

makanan siap saji dalam waktu yang cukup lama. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan jika anggaran masih dirasa kurang akan ditambah melalui perubahan anggaran 2021.

Maryustion menambahkan, teknis bantuan permakanan juga sama dengan sebelumnya. Pemenuhan bantuan logistik berupa makanan siap saji dilakukan oleh kelompok kuliner yang tergabung dalam program Gandeng Gendong yang ada di wilayah masing-masing. Hal itu harapannya mampu menggerakkan perekonomian masyarakat yang juga terdampak pandemi.

Selain itu, setiap pasien yang menjalani isolasi mandiri di rumah setidaknya memperoleh bantuan logistik selama 10 hari. Mereka akan memperoleh bantuan makanan siap saji tiga kali dalam sehari dengan menu yang berbeda-beda untuk makan pagi, siang, dan malam. Alokasi anggaran untuk setiap menu ditetapkan Rp 20.000 dan di-

pastikan kebutuhan gizi untuk mendukung pemulihan pasien tetap terpenuhi. "Jika di dalam satu rumah ada tiga orang yang menjalani isolasi mandiri, maka kebutuhan anggaran minimalnya adalah tiga orang dikali tiga kali makan dalam sehari dikali 10 hari. Artinya akan ada 90 nasi boks yang harus disiapkan. Total nilai bantuannya Rp 1,8 juta. Nilainya cukup besar," katanya.

Sedangkan pembayaran kepada kelompok kuliner yang menyiapkan logistik makanan, dilakukan saat pasien sudah selesai menjalani isolasi mandiri. Sehingga pembayaran tidak bisa dilakukan setiap hari guna menjaga tertib administrasi.

Program bantuan permakanan bagi pasien isolasi mandiri tersebut sejauh ini juga baru dilakukan oleh Pemkot Yogya sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap pasien dan keluarganya yang terkonfirmasi positif Covid-19. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005